
Prokrastinasi akademik menurunkan prestasi belajar siswa (*Academic procrastination reduce students achievement*)

Restu Pangersa Ramadhan¹, Hendri Winata^{2*}

^{1,2}Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran,
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Dr. Setiabudhi, No. 229 Bandung, Jawa Barat Indonesia
Email: Hendri@upi.edu

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk memaparkan hasil penelitian tentang pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa di Salah satu SMK swasta di Bandung. Metode penelitian ini menggunakan metode survey explanasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 48 siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 di salah satu SMK swasta di Bandung yang telah tersertifikasi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket yang dikembangkan dengan menggunakan model skala yang diadaptasi dari responden. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisa data menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik berada pada kategori hamper tinggi, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantorann kelas XI Administrasi Perkantoran 2 di salah satu SMK swasta di Bandung berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi sederhana, diperoleh hasil bahwa prokrastinasi akademik baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artikel ini menyarankan agar pihak guru lebih memperhatikan perilaku siswa yang memiliki kecenderungan atau ciri-ciri prokrastinasi akademik dalam penerapan pembelajaran untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa agar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa dapat meningkatkan prestasi belajar-nya.

Kata Kunci: *prokrastinasi akademik, prestasi belajar siswa.*

ABSTRACT

This article aims to describe the results of research on academic procrastination effect on student achievement in One of the private vocational school in Bandung . This research method used survey method explanatory . Respondents in this research were 48 students of class XI competence in Office Administration 2 in One of the private vocational school in Bandung which has been certified. The data in this study were obtained through a questionnaire that was developed using scale models adapted from the respondents . The collected data were analyzed using simple regression analysis .The result of the data analysis revealed that Academic procrastination included almost high category, meanwhile the student achievement in the skill competence of office administration class at one of the private vocational school in Bandung included in low category. Based on the coefficient calculation of simple regression, the result revealed that academic procrastination partially and simultaneously, has the significant influence toward student achievement. The article suggested that the teachers pay more attention to the behavior of students who have a tendency or characteristics of academic procrastination in the application of learning to reduce students' academic procrastination in the implementation of learning activities that students can improve his learning achievement.

Keywords: *intelligence quotient, student achievement.*

PENDAHULUAN

Prestasi belajar siswa yang belum optimal menjadi isu yang menarik untuk dikaji, karena prestasi belajar yang baik akan mempengaruhi tingkat kualitas pengetahuan dan kemampuan yang siswa miliki. Banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah faktor internal yaitu prokrastinasi akademik siswa. Berdasarkan hasil kajian secara empirik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, bahwa prokrastinasi belajar merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu masalah prestasi belajar siswa dalam penelitian ini akan dikaji dalam perspektif prokrastinasi akademik siswa.

Belum optimalnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif yaitu mata pelajaran pengantar administrasi kepegawaian, administrasi sarana dan prasarana dan administrasi humas dan protokol yang diambil dari hasil uas siswa kelas XI AP 2 di Salah satu SMK swasta di Bandung kondisi tersebut terlihat dari persentase jumlah peserta didik yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dimulai dari Kompetensi Pengetahuan pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian sebanyak 29 siswa dengan persentase 60,4%, sedangkan pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana sebanyak 28 siswa dengan persentase 58,4% dan pada mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokoleran sebanyak 27 dengan persentase 56,3%. Sedangkan, Pada Kompetensi Keterampilan menunjukkan bahwa pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian masih ada siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM sebanyak 25 siswa dengan persentase 52,1%, sedangkan pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana sebanyak 28 siswa dengan persentase 58,3% dan 33 siswa dengan persentase 68,7% pada mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokoleran. Sedangkan pada Kompetensi Sikap Menunjukkan bahwa pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian masih ada siswa yang belum mampu mencapai nilai standar kriteria ketuntasan minimal sebanyak 7 siswa dengan persentase 14,6%, sedangkan pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana sebanyak 7 siswa dengan persentase 14,6% dan 8 siswa dengan persentase 16,7% pada mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokoleran. Pertanyaan yang muncul selanjutnya mengapa prestasi belajar siswa belum optimal? Untuk itu perlu dicari faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Merujuk dari perspektif teori belajar bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor luar dan faktor dalam diri siswa. Faktor luar diantaranya dipengaruhi faktor lingkungan yaitu "alam dan sosial" dan faktor instrumental yaitu "kurikulum, guru, sarana, dan administrasi". Sedangkan faktor dalam diri siswa diantaranya dipengaruhi faktor fisiologi "fisik" dan faktor psikologi diantaranya adalah "minat, intelegensi, bakat, motivasi, kemampuan kognitif" (Purwanto, Psikologi Pendidikan, 2011). Secara khusus kajian ini akan mempertanyakan bagaimana variabel prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

Untuk membahas bagaimana keterkaitan antara variabel secara parsial maupun secara simultan, perlu kiranya dibahas komprehensif setiap konsep yang terkait. Dalam konsep ini pada variabel prokrastinasi akademik dan variabel prestasi belajar serta keterkaitannya antar variabel.

Prokrastinasi akademik

Prokrastinasi akademik lazim disebut dengan penundaan kegiatan akademik. Prokrastinasi berasal dari bahasa latin “procrastination dengan awalan kata pro yang artinya bergerak maju dan crastinus yang berarti keputusan hari esok” (Wyk, 2004). Jika digabungkan arti prokrastinasi menjadi menanangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya. Pada kalangan ahli psikologi istilah prokrastinasi digunakan untuk menunjukkan suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan .

Menurut Clark & Hill dalam (Wolter, 2003) bahwa: prokrastinasi akademik sering muncul pada pelajar dan mahasiswa. Hal ini memiliki efek yang negative terhadap proses belajar dan prestasi belajar. Selain itu, perilaku ini dapat menyebabkan pengumpulan tugas yang terlambat, kecemasan menjelang ujian, sikap menyerah pada mahasiswa dan lebih jauh lagi berakibat terhadap hasil ujian serta mempengaruhi aktivitas lainnya dalam lingkungan sekolah atau kampus

Prokrastinasi akademik terjadi karena adanya keyakinan tidak rasional yang dimiliki oleh siswa. Keyakinan tidak rasional tersebut dapat disebabkan oleh kesalahan dalam mempersepsikan tugas sekolah, merupakan motif siswa memandang tugas sebagai sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan (aversive of the task dan fear of failure), yaitu ketakutan yang berlebihan untuk gagal, siswa menunda-nunda mengerjakan tugas sekolahnya karena takut jika gagal menyelesaikannya sehingga akan mendatangkan penilaian yang negatif akan kemampuannya. Akibatnya seseorang menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang dihadapinya (Solomon L. J & Rothblum, 1984).

Indikator prokrastinasi akademik yang penting dalam prestasi belajar terdapat enam aspek diantaranya : 1) Terlambatnya dalam mengerjakan tugas mengarang 2) Menunda belajar saat menghadapi ujian 3) Menunda Kegiatan membaca 4) Penundaan kinerja tugas administratif 5) Menunda untuk menghadiri tatap muka 6) Penundaan kinerja akademik secara keseluruhan. (Solomon L. J & Rothblum, 1984).

Hasil analisis data penelitian (Rumiani, 2006) melalui korelasi parsial, diperoleh korelasi negatif antara motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik. Korelasi negatif antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik menunjukkan bahwa penurunan motivasi berprestasi secara proporsional akan diikuti oleh kenaikan prokrastinasi akademik dan sebaliknya semakin tinggi motivasi berprestasi maka prokrastinasi akademik akan rendah.

Prestasi belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran disekolah. Prestasi belajar adalah mencerminkan tujuan pada tingkat tertentu yang berhasil dicapai oleh anak didik (siswa) yang dinyatakan dengan angka atau huruf (Sudjana, 2009). Pendapat lain mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, Proses Belajar Mengajar, 2009). Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan yang direncanakan oleh guru sebelumnya yang dikelompokkan dalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif dan psikomotor Usman dalam (Asep Jihad dan Abdul haris, 2009). Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya yang melibatkan proses kognitif Gagne dalam (Slavin, 2009).

METODOLOGI

Dalam menjawab permasalahan yang dikemukakan pada pendahuluan diperlukan data yang diperoleh dari lapangan melalui survey explanasi (*explanatory survey*). Dalam kajian ini data dikumpulkan dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpul data dengan model skala likert. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Pasundan 1 Bandung pada program keahlian Administrasi Perkantoran di kelas XI AP 2 sebanyak tiga kelas dan terdapat populasi sebanyak 48 siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif dan inferensial dan menggunakan regresi sederhana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prokrastinasi akademik

Prokrastinasi akademik pada penelitian ini diukur melalui 1) Terlambatnya dalam mengerjakan tugas mengarang 2) Menunda belajar saat menghadapi ujian 3) Menunda Kegiatan membaca 4) Penundaan kinerja tugas administratif 5) Menunda untuk menghadiri tatap muka 6) Penundaan kinerja akademik secara keseluruhan (Solomon L. J & Rothblum, 1984).

Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian yang dilakukan di Salah satu SMK swasta di Bandung. Gambaran variabel prokrastinasi akademik diperoleh dari nilai skor rata-rata jawaban responden dengan perhitungan ordinal menggunakan distribusi frekuensi. Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil variabel prokrastinasi akademik memperoleh skor rata-rata mencapai 3,86. Apabila disesuaikan dengan skala penafsiran pada tabel skala likert maka dikategorikan tinggi. Disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Prokrastinasi Akademik

Indikator	Item	Rata-rata (%)	Kategori
Terlambatnya dalam mengerjakan tugas mengarang	1-4	78%	Hampir Tinggi
Menunda belajar saat menghadapi ujian	5-8	90%	Tinggi
Menunda kegiatan membaca	9-12	82%	Tinggi
Penundaan kinerja tugas administratif	13-15	80%	Tinggi
Menunda untuk menghadiri tatap muka	16-18	81%	Tinggi
Penundaan kinerja akademik secara keseluruhan	19-20	75%	Hampir Tinggi
Rata-rata		81%	Tinggi

Indikator tertinggi prokrastinasi akademik berada pada menunda belajar saat menghadapi ujian. Hal ini memiliki makna bahwa siswa sering melakukan penundaan kegiatan belajar pada saat akan menghadapi ujian. Indikator prokrastinasi akademik terendah berada pada penundaan kinerja akademik secara keseluruhan. Hal ini memiliki makna bahwa siswa paling jarang melakukan kegiatan penundaan pada aktivitas kinerja akademik secara keseluruhan. Disimpulkan persepsi prokrastinasi akademik di Salah satu SMK swasta di Bandung secara keseluruhan dikategorikan tinggi.

Prestasi belajar

Prestasi belajar pada penelitian ini diukur melalui nilai ujian akhir semester genap siswa pada tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran produktif program keahlian Administrasi Perkantoran. Berdasarkan hasil ujian akhir semester genap siswa diperoleh skor tertinggi adalah 88 dan skor terendah adalah 41 dan diperoleh skor rata-rata dari keseluruhan siswa adalah 71. Data Ujian Akhir Semester disajikan sebagai berikut :

Tabel 2 Nilai UAS Siswa Semester 1 Kelas XI AP2

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai > 75	Persentase di bawah KKM	Nilai = 75	Persentase di atas KKM	Nilai < 75	Persentase
1	X AP 2	48	75	20	41,66%	-	0%	28	58,33%
Jumlah		48		20	41,66%		0%	28	58,33%

Tabel 3 Nilai UAS Siswa Semester 1 Kelas XI AP2

No.	Mata Pelajaran Produktif	Nilai Rata-rata Kelas	Keterangan
1.	Adm. Kepegawaian	69.33	Belum mencapai KKM
2.	Adm. Sarana Prasarana	69.85	Belum mencapai KKM
3.	Adm. Humas dan Protokol	72.44	Belum mencapai KKM
Rata-rata		70.54	Belum mencapai KKM

Dari hasil persentase data diatas apabila disesuaikan dengan skala penafsiran deskripsi berada pada rentang 49-75 yang ditafsirkan pada hamper rendah dan siswa yang memiliki nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum sebanyak 41,6% dari keseluruhan responden yang diteliti. Disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa di Salah satu SMK swasta di Bandung secara keseluruhan dikategorikan hamper rendah dan belum optimal.

Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Penelitian mengenai prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa dilakukan melalui uji hipotesis yang bertujuan untuk membuat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa di Salah satu SMK swasta di Bandung. Berdasarkan pengujian perhitungan statistik melalui pengujian hipotesis diperoleh Fhitung sebesar 5,7577, sedangkan Ftabel dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $dk \text{ reg } b/a = 1$ dan $dk \text{ res } = n-2 = 46$ sebesar 4,0517, artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,7577 > 4,0517$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Disimpulkan adanya pengaruh negatif dan signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa.

Secara parsial, perhitungan regresi sederhana antara variabel prokrastinasi akademik terhadap variabel prestasi belajar siswa menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 72,001 + 0,220 X$. Persamaan tersebut mengandung makna jika variabel prokrastinasi akademik meningkat, maka variabel prestasi belajar siswa menurun.

Perhitungan koefisien korelasi parsial antara variabel prokrastinasi akademik dan variabel prestasi belajar siswa sebesar 0,3117 yang kemudian nilai tersebut dikonversikan pada Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel prokrastinasi akademik dan variabel prestasi belajar siswa. Setelah dikonversikan

ternyata nilai 0,3117 terletak antara 0,200 sampai 0,399 yaitu termasuk kategori “hamper rendah”. Dari hasil perolehan diatas nilai koefisien determinasi variabel prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 9,7%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh prokrastinasi akademik sebesar 9,7% sedangkan sisanya sebesar 90,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini, terdapat korelasi sedang antara prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa, variabel tersebut cukup dominan mempengaruhi prestasi belajar. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini . Hal ini menjadi perhatian khusus bagi guru. Seharusnya guru lebih memperhatikan perilaku siswa yang memiliki kecenderungan atau ciri-ciri prokrastinasi akademik. Prestasi belajar siswa di sekolah dapat dilihat melalui nilai ujian akhir semester bisa dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan adanya perhatian yang lebih terhadap siswa yang memiliki kecenderungan prokrastinasi, siswa bisa lebih diperhatikan agar prestasi belajarnya pun bisa ditingkatkan melalui treatment Bimbingan Konseling (BK).

Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai prokrastinasi akademik dan prestasi belajar siswa diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambah indikator prokrastinasi akademik atau prestasi belajar dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai prokrastinasi akademik dan prestasi belajar siswa akan menjadi lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad dan Abdul haris. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Aruz Media.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, N. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Purwanto, Ngalm. (2011). *Prestasi Belajar*. Bandung.
- Rumiani. (2006). Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stress Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, PP 2-4.
- Slavin, R. (2009). *Educational Psychology, Theory and Practice*. Boston: Allyn and baron.
- Solomon L. J & Rothblum. (1984). Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioural correlates. *Journal of Counselling Psychology*, PP 503-509.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Wolter, W. (2003). Procrastination's Relation with Fear of Failure, Competence Expetency and Intrinsic Motivation. *Psychological Bulletin*, PP 123-127.
- Wyk, L. (2004). *The Relationship Between Procrastination and Stress In the Life Of The High School teacher*. Universitas of Pretoria.